

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian sehingga penelitian ini tidak menjadi luas dan menjadi fokus. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian lapangan.⁴⁹ Sehingga peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan dalam proses pengumpulan data. Hal ini bertujuan agar data yang peneliti peroleh nanti mampu memberikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karenanya, penelitian yang penulis lakukan berdasarkan fenomena yang dianggap bermasalah antara teori serta praktek di masyarakat.⁵⁰

Sedangkan untuk pendekatan yang penulis pakai adalah pendekatan empiris dimana pendekatan empiris sendiri merupakan pendekatan penelitian yang di gunakan untuk menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan apa adanya.⁵¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data.

⁴⁹ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61.

⁵⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 45.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta) 2006, 142

Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁵²

Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana suatu penelitian dilakukan.⁵³ Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di Desa Kalilanang Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan Desa tersebut memiliki problem yang sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting karena akan menentukan data yang akan kita teliti, dari mana apa saja dan siapa saja yang akan kita peroleh data tersebut.⁵⁴ Data yang peneliti peroleh yaitu data penelitian lapangan berupa wawancara langsung dengan wanita yang iddah baik karena perceraian atau ditinggal mati suaminya. Selain itu peneliti juga akan

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),1

⁵³ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

⁵⁴ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 17.

menggunakan data praktis berupa data kepustakaan sebagai data pendukung.⁵⁵

Sedangkan untuk sumber data secara umum peneliti membaginya menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur serta teknik pengambilan data yang berupa *interview* serta observasi.⁵⁶
2. Sumber data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur-literatur *terkait* (skripsi-skripsi terdahulu serta jurnal-jurnal yang berkaitan bersamaan dengan tema penelitian).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang diperlukan adalah:

1. Observasi

Metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra. Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁷

⁵⁵ Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

⁵⁶ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

⁵⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁵⁸ Teknik wawancara adalah suatu kombinasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pemikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁵⁹

Dalam pengumpulan data dengan pendekatan wawancara ini yang menjadi narasumber atau sumber informasi yaitu kepala Desa (pak Suyono), (Windi dan Santi) korban atau masyarakat *iddah* baik *iddah* karena perceraian ataupun dikarenakan meninggal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, dokumen adat tunggu tubang yang berhubungan bersamaan dengan data yang diperlukan. Namun pada masa kini menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam penelitian Kualitatif.⁶⁰

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi bersamaan dengan cara mengorganisasikan data

⁵⁸ Ahmad Taanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57

⁵⁹ Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83.

⁶⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rieneka, 2000), 177.

ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri ataupun orang lain.⁶¹

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan bersamaan dengan penelitian, prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah mengelola serta menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur serta mempunyai makna.⁶²

Penelitian kualitatif juga merupakan upaya mencari data serta menata catatan hasil observasi serta wawancara serta menjabarkan data yang lainnya, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif bersamaan dengan membuat gambaran yang sistematis serta aktual. Analisisnya dilakukan bersamaan dengan 3 cara:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, pada penyederhanaan pengabstrakan serta transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan bersamaan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, serta menuliskan momen.

b. Paparan

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam wujud sistematis, sehingga menjadi wujud yang sederhana serta

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 89.

⁶² Ariesto Hadi Sutopo, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Media Group, 2010), 47.

selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola bermakna, serta memberikan kemungkinan serta penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar serta terbuka, lalu meningkat menjadi lebih rinci serta mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhirnya dirumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, penyimpanan data serta metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).⁶³ Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Faktor Penyimpangan Iddah Di Desa Kalilanang Kediri Ditinjau Dari Sosiologi Hukum Islam” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara

⁶³ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:Deepublish, 2014), 2-3.

lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Faktor Penyimpangan Iddah Di Desa Kalilanang Kediri Ditinjau Dari Sosiologi Hukum Islam” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada wanita yang iddah baik karena diceraikan atau ditinggal mati suaminya. Data sumber tersebut kan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan

dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

c. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel.

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Dalam penelitian ini member check dilakukan dengan forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin terjadi pengurangan, penambahan dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, agar lebih autentik.

2. Uji Tranferabilitas

Pengujian transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau

dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian ini di tempat lain.⁶⁴ Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat dberlakukan (transferability), maka laporan ini memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, Dependability disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini dependability dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 1998), 103

4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji Konfirmability mirip dengan uji Dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.⁶⁵ Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji Confirmability di lakukan bersamaan dengan uji Dependability oleh dosen pembimbing.

⁶⁵ Sugiyono, *Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15